

ABSTRAK

Habiburrahman. 2023. Studi Analisis Makna Motif Peti Susun Anyaman Pandan Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Pulau Bawean Kabupaten Gresik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing Tantra Sakre,S.Sn,M,Pd.

Kata Kunci : Analisis, makna motif Peti Susun Anyaman Pandan desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Pulau Bawean Kabupaten Gresik.

Bawean terkenal dengan adat dan tradisi yang begitu kental dengan beragam kerajinan. Kehidupan masyarakat bawean tidak terlepas dari sistem budaya beragam macam corak dan bentuknya. Sehingga sampai saat ini masih dikenal daerah yang memiliki kreatifitas dan memiliki nilai estetis yang tinggi. Menganyam merupakan salah satu kerajinan tangan yang masih banyak dilakukan oleh masyarakat di pedesaan. Pembuatan seni anyam dalam masyarakat Indonesia merupakan kegiatan turun temurun. Dan di desa Gunung Teguh Sangkapura tradisi menganyam merupakan suatu kebiasaan turun – menurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan sampai sekarang di lingkungan. Disinilah penulis akan menjelaskan tentang anyaman pandan khususnya makna motif “Peti Susun” pada anyaman pandan desa Gunung Teguh kecamatan Sangkapura pulau bawean kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dengan narasumber, sehingga penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat khususnya anak muda agar mengembangkan dan melestarikan anyaman yang ada di nusantara sehingga tetap terjaga.

Hasil penelitian ini adalah menganalisis makna motif Peti Susun pada Anyaman Pandan dan langkah – langkah proses pembuatan anyaman pandan motif Peti Susun dari tahap awal hingga akhir memulai batasan masalah seni rupa, seni kriya dan bentuk. Motif Peti Susun ini memiliki makna nilai yang tinggi. Dengan visualnya yang indah, unik dan mempunyai karakteristik yang berbeda dari batik pada umumnya serta warna dan kualitas juga sangat bagus. Anyaman ini mampu mengangkat nilai-nilai dan kebiasaan yang sudah ada didalam masyarakat Desa Gunung Teguh sehingga mempunyai karakteristik yang sangat berbeda. Faktor tersebut dapat menambah nilai makna motif Peti Susun ini. Didalamnya sudah terdapat sejarah, kebiasaan serta doa.

ABSTRACT

Habiburrahman. 2023. Study of the Meaning Analysis of Pandan Woven Coffin Arranging Motifs, Gunung Teguh Village, Sangkapura District, Bawean Island, Gresik Regency. Fine Arts Education Study Program. Faculty of Social Sciences and Humanities. PGRI Adi Buana University, Surabaya. Supervisor Tantra Sakre, S.Sn, M, Pd.

Keywords: Analysis, the meaning of the Pandan Woven Stacking Crates motif, Gunung Teguh Village, Sangkapura District, Bawean Island, Gresik Regency.

Bawean is famous for its customs and traditions which are so thick with various crafts. The life of the Bawean people is inseparable from the cultural system of various styles and forms. So that until now it is still known as an area that has creativity and has high aesthetic value. Weaving is a handicraft that is still mostly done by people in rural areas. Making woven art in Indonesian society is a hereditary activity. And in the village of Gunung Teguh Sangkapura, the tradition of weaving is a hereditary habit (from the ancestors) which is still being carried out today in the environment. This is where the author will explain about woven pandanus, especially the meaning of the "Coffin Stacking" motif on woven pandanus, Gunung Teguh village, Sangkapura sub-district, Bawean island, Gresik district.

This research is a qualitative research by using the method of observation, documentation and interviews with informants, so the authors go directly to the field to obtain more accurate data. This research is expected to inspire people, especially young people, to develop and preserve woven in the archipelago so that it is maintained.

The results of this study are to analyze the meaning of the Peti Susun motif on woven Pandan and the steps in the process of making

woven pandanus from the initial stage to the end starting with the boundaries of art, craft and form. The Coffin Stacking motif has a high value meaning. With its beautiful visuals, it is unique and has different characteristics from batik in general and the color and quality are also very good. This plait is able to elevate the values and habits that already exist in the Gunung Teguh Village community so that they have very different characteristics. These factors can add value to the meaning of this Stacked Casket motif. It already contains history, customs and prayers.